

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peramalan *Holt-Winter Multiplicative* adalah metode yang tepat untuk meramalkan kebutuhan material sumur pemboran SGET-01 di PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi karena metode ini memiliki nilai kesalahan terkecil dan sesuai dengan data yang telah dianalisis. Nilai kesalahan yang diperoleh dengan menggunakan metode *Holt-Winter Multiplicative*, yaitu 1,22.
2. Dalam konteks perencanaan dan pengendalian menggunakan metode *Material Requirement Planning (MRP)* dengan teknik *Lot Sizing*, yaitu *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Lot For Lot (LFL)*, dan *Period Order Quantity (POQ)*, metode LFL terbukti paling efektif. Metode ini menghasilkan biaya pesan dan simpan yang paling rendah dibandingkan dengan metode *Lot Sizing* lainnya. Oleh karena itu, penerapan metode *Material Requirement Planning* dengan teknik *Lot Sizing* menggunakan metode *Lot For Lot (LFL)* di PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi dapat menghasilkan efisiensi yang signifikan, dengan total biaya persediaan sebesar Rp 3.041.729.021 dengan interval 1 kali pemesanan tiap bulan dan dalam pemesanan yaitu sebanyak 129 JT.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang dapat diambil untuk dijadikan suatu masukan bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem persediaan yang lebih baik lagi di perusahaan dan untuk proses kelancaran produksi adalah dikarenakan PT Pertamina EP Asset 1 Filed Jambi masih belum memiliki metode yang jelas dalam mengendalikan persediaan, maka disarankan agar perusahaan menerapkan metode *Material Requirement Planning (MRP)* yang sesuai untuk masa depan.